

Dampak Parsedesa.id terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panggungharjo

¹Novita Arumdany, ²Wahyu Fitriasari, ³Budi Santoso, ⁴Fajar Saputra

Universitas Negeri Yogyakarta

Novitaarumdany.2019@student.uny.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid 19 yang mengguncang Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian khususnya warga desa Panggungharjo. Sejumlah perusahaan menutup usahanya dan karyawan banyak yang terkena PHK. Toko atau pasar pun sepi. Pedagang UMKM kehilangan konsumennya. Untuk tetap menjaga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, muncullah ide aplikasi parsedesa.id yang diharapkan menjadi solusi untuk mitigasi ketahanan ekonomi di desa itu. Dengan adanya aplikasi parsedesa.id dapat membantu menstabilkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan di desa Panggungharjo.

Kata kunci: *Parsedesa.id, Panggungharjo, Perekonomian, Kesejahteraan.*

The Covid 19 pandemic that rocked Indonesia had a significant impact on the economy, especially the residents of Panggungharjo village. A number of companies have closed their businesses and many employees have been laid off. The shop or market was deserted. MSME traders lose their customers. To maintain the economy and the welfare of the community, the idea of the parsedesa.id application emerged which was expected to be a solution to mitigate economic resilience in the village. With the Parsedesa.id application, it can help stabilize the economy and improve welfare in Panggungharjo village.

Keywords: *Parsedesa.id, Panggungharjo, Economy, Welfare.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keindahan di setiap penjuru negeri. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah membuat negara Indonesia optimis untuk menjadi negara maju dan menyambut generasi emas di tahun 2045. Hal ini tentu harus digapai oleh semua masyarakat Indonesia dengan memajukan berbagai potensi yang ada.

Adanya kemajuan teknologi membawa perubahan di berbagai bidang seperti politik, sosial dan ekonomi. Namun kita sebagai negara yang berlandaskan Pancasila harus mampu menyikapi perubahan arus globalisasi dan IPTEK dengan bijak. Dengan adanya globalisasi dan kemajuan IPTEK diharapkan mampu meningkatkan jati diri kita sebagai bangsa.

Salah satu perubahan dalam bidang sosial dan ekonomi adalah adanya peningkatan masyarakat Indonesia yang mulai aktif menggunakan media sosial. Tercatat bahwa penggunaan media sosial di Indonesia pada awal tahun 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen dibandingkan tahun 2020 (Kompas, 2021). Peluang muncul

ketika mereka mampu meningkatkan *skill* dan beradaptasi serta memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik. Kemudian akan menjadi ancaman ketika kita sebagai bangsa Indonesia hanya dijadikan objek oleh para pelaku bisnis atau pelaku yang menguasai teknologi dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

Sedangkan di masa pandemi Covid-19 yang sudah melanda hampir di seluruh dunia. Hal ini tentu sudah membawa dampak negatif ke berbagai bidang terutama bidang ekonomi. Melemahnya perekonomian ini memicu perubahan para pelaku ekonomi. Industri kreatif dan UMKM menjadikan penolong untuk perekonomian Indonesia, hal ini terlihat berbagai upaya pemerintah di dalam membantu dan mensubsidi serta mengadakan berbagai program untuk para pelaku UMKM. Jumlah UMKM yang banyak dan berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat dinilai dapat meningkatkan perekonomian secara nasional.

Salah satu program yang dilaksanakan adalah banyaknya UMKM yang mulai memasuki pasar digital. Contoh nyata adalah adanya pasar.desa.id menunjukkan adanya upaya adaptasi dengan suasana pandemi covid-19. Hal ini tentu memberikan perubahan di berbagai bidang yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat.

[Pasar.desa.id](https://pasar.desa.id) merupakan sarana dimana mempertemukan antara konsumen dengan produsen produk yang dipasarkan dan dikirim sampai ke rumah melalui mitra kurir. Hadirnya pasar.desa.id yang memberikan kesempatan lebih cepat bagi produsen untuk dapat bertemu dengan konsumen tentu memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar.

[Pasar.desa.id](https://pasar.desa.id) yang sudah diresmikan pada 13 April 2020 oleh Kementerian Desa PDTT sudah memperoleh berbagai penghargaan. Salah satunya adalah pada 05 Oktober 2020 pasar.desa.id memperoleh penghargaan dari Indonesia Smart Nation Award sebagai salah satu inovasi dalam pemulihan ekonomi. Selain itu, masih banyak juga penghargaan yang diterima oleh pasar.desa.id sebagai salah satu bentuk nyata pemulihan perekonomian pada masa pandemi Covid-19.

2. METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. metode kualitatif adalah studi yang bermaksud untuk memahami fenomena terhadap apa yang dialami oleh peneliti. Dalam hal ini misalnya motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, dan lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010, p.6).

Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan ialah dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamatan tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat, lembaga-lembaga, ataupun individu-individu (Waluya, 2009).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dengan warga desa setempat sebagai subjek serta aplikasi [Pasar.desa.id](https://pasar.desa.id) sebagai objek

yang diteliti.

3. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu aplikasi pasardesa.id dan variabel bebas yaitu perekonomian dan kesejahteraan warga desa Panggungharjo.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul pada bulan Juli-Agustus.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif ini

dengan menggunakan metode studi kasus yaitu dengan teknik penelaahan dokumen dan studi kepustakaan. Penelaahan dokumen dengan cara mencari artikel dan data-data yang berkaitan dengan Pasardesa.id kemudian mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggungjawabkan analisis dan pembangunan masalah.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, kami hanya menggunakan data sekunder dikarenakan terbatasnya kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk terjun langsung ke desa Panggungharjo. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sehingga dalam pengumpulan data kami mengumpulkan berdasarkan hasil dokumentasi dan studi kepustakaan.

7. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini kami menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman.

Menurut Miler dan Huberman dalam barsowi dan Suwandi (2008: 209), menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan Analisis data sekunder berupa artikel mengenai Pasardesa.id yang menjadi sumber data dikarenakan kondisi desa panggungharjo yang saat ini menjadi zona merah sehingga tim peneliti tidak dapat terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini berfokus pada dampak penggunaan Pasardesa.id dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa panggungharjo. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan artikel Kata Desa yang dirilis pada 30 juli 2020 Parsedesa.id muncul akibat adanya kemunduran dalam perekonomian desa panggungharjo yang diakibatkan oleh turunya transaksi yang terjadi akibat Pandemi COVID-19. Pandemi juga memunculkan inovasi lain yang dapat membangkitkan ekonomi suatu daerah seperti munculnya inovasi aplikasi layanan penyedia belanja. Upaya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggung Lestari dengan menciptakan aplikasi Parsedesa.id. Aplikasi ini membantu warga penerima bantuan langsung tunai (BLT) di desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membeli dan memesan aneka kebutuhan rumah tangga.

Parsedesa.id merupakan sebuah marketplace yang melayani jual beli dari berbagai toko. BUMDes Panggung Lestari berperan sebagai pihak ketiga atau perantara sekaligus pemilik aplikasi. Hingga marketplace ini sudah memiliki 38 mitra di wilayah Panggungharjo kini, selain menyediakan kebutuhan pangan, Parsedesa.id juga menyediakan barang elektronik.

Menurut CEO Parsedesa.id Sholahudin Nuramzy, awal mula pendirian Parsedesa.id adalah secara kebetulan. Dimana pendirian Parsedesa.id dirintis melalui tugas dari kelurahan untuk memastikan roda perekonomian di desa tetap berjalan pada situasi pandemi ini.

Parsedesa.id menjadi intermediary actor antara penjual dan pembeli, antara barang-barang bahan pokok yang tertahan di toko atau warung akibat wabah Covid-19. Sudah menjadi kewajiban kehadiran negara untuk menjadi fasilitator terhadap warga negaranya, melalui Parsedesa.id inilah langkah konkrit Pemdes Panggungharjo memfasilitasi warga desanya.

Konsep nilai dasar yang melatarbelakangi Parsedesa.id terdapat empat value yang menopangnya, yaitu mitigasi, solidaritas, kolaborasi, dan ekonomi berbagi. Keempat nilai tersebut, bila diinterpretasikan lebih detail, "Nilai mitigasi artinya dimana peran platform ini sebenarnya tidak hanya sebagai langkah untuk melakukan stabilisasi pasar akan tetapi sekaligus hadir sebagai bagian dari pencegahan meluasnya sebaran Covid-19.

Turunnya daya beli masyarakat menyebabkan turunnya perekonomian masyarakat sekitar. Sehingga muncul suatu gagasan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan mempertemukan antara pemilik sumberdaya dengan masyarakat yang masih memiliki daya beli. Diawali dengan bergabungnya 10 mitra dan mulai berkembang sehingga banyak desa yang mulai menjadi mitra Parsedesa.id sampai saat ini. Bergabungnya desa sekitar untuk menjadi mitra menjadikan parsedesa.id menjadi salah satu alternatif dalam penyaluran BLT dan berbelanja memenuhi aneka kebutuhan rumah tangga kepada masyarakat secara langsung di wilayah desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. KESIMPULAN

Pasar desa.id sebagai inovasi desa dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Panggungharjo telah berhasil menciptakan perputaran perekonomian yang lebih baik serta memiliki nilai positif dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan penggunaan teknologi serta melawan kondisi pandemi COVID-19 dengan ide kreatif. Dengan adanya pasar desa.id mampu menstabilkan perekonomian di desa Panggungharjo hingga meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- \Kompas. (2021, february 23). *Kompas*. Dipetik juni 8, 2021, dari Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Kafa, M. Z. (2020, April 15). *Pemerintah Kalurahan Panggungharjo*. Diambil kembali dari Pasar desa.id “Berpacu Melawan Covid-19”: <https://www.panggungharjo.desa.id/pasardesa-id-berpacu-melawan-covid-19/>
- Purba, G. N. (2020, Desember 24). *Warga Desa Panggungharjo Gunakan Aplikasi untuk Belanja Kebutuhan*. Diambil kembali dari medcom.id: medcom.id/nasional/daerah/IKYwqjob-warga-desapanggungharjo-gunakan-aplikasi-untuk-belanja-kebutuhan
- Novri, M. d. (2020, April 14). *CARA KREATIF DESA PANGGUNG HARJO UNTUK JAGA EKONOMI DI TENGAH COVID 19*. Diambil kembali dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia: <https://kemendesa.go.id/berita/view/detil/3230/cara-kreatif-desapanggungharjo-untuk-jaga-ekonomi-di-tengah-covid-19>
- Bantu Mitigasi Ekonomi Warga, Pasar desa.id Besutan Lurah Panggungharjo Raih Pendapatan Rp1,6 Miliar*. (2020, Oktober 12). Diambil kembali dari Kagama.co: <http://kagama.co/2020/10/12/bantu-mitigasi-ekonomi-warga-pasardesa-id-besutan-lurah-panggungharjo-raih-pendapatan-rp16-miliar/>
- Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 juta*. (2021, Februari 23). Diambil kembali dari Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>

